

**IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MTs SWASTA DINIYYAH
AL-AZHAR MUARA BUNGO**

TESIS



OLEH

**VITRI YUNESA
NIM 17161041**

**Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Vitri Yunesa. 2019. "Identification of Factors that Influence Student Discipline Character Building at Private Islamic Junior High School Diniyyah al-Azhar Muara Bungo". Thesis. Graduate program Universitas Negeri Padang.

This research revealed effort made by school in building students discipline character, because discipline character may help to build students' self control and contributes in achieving equivalence social life. Private Islamic Junior High School Diniyyah al-Azhar Muara Bungo is a school which implementing boarding school model. The purpose of this research is to (1) analyze the effort made by Private Islamic Junior High School Diniyyah al-Azhar Muara Bungo in building their students discipline character, and (2) find factors which influence the building of students discipline character at Private Islamic Junior High School Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.

This is a qualitative research with case study. The reserach informant are 26 persons in total which were selected by using purposive sampling. The data collection methods were participant observation, deep interview and document study. The test validity of data with triangulation of data. Data validation investigation technique employed Miles and Huberman analysis model.

The research result revealed the effort in building students' discipline character namely (1) arranging the rules, (2) erect the rules in school, (3) school culture, (4) obligatory extracurricular activity, (5) cooperation with parent, (6) the existence of coaching division, and (7) learning process with social studies. There are two influencing factors (1) the driving factors are (a) students self control factor, (b) teacher assertiveness (c) student comfort factor, and (2) inhibiting factors are (a) stress factor, (b) teacher unassertivenessfactor, and (c) negative self-concept of students factor .

ABSTRAK

Vitri Yunesa. 2019. “Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggambarkan upaya sekolah membentuk karakter disiplin siswa di sekolah, karena karakter mempengaruhi dalam pembentukan kontrol diri siswa dan berkontribusi dalam menciptakan keteraturan dalam kehidupan sosial. MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo merupakan sekolah yang mengimplementasikan *boarding school*. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis upaya MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo dalam membentuk karakter disiplin siswa, dan (2) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 26 orang yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumen. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi data. Teknik analisis data dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menemukan upaya MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo dalam membentuk karakter disiplin siswa dengan: (1) menyusun peraturan sekolah, (2) menegakkan peraturan sekolah, (3) budaya sekolah, (4) kegiatan ekstrakurikuler wajib, (5) melaksanakan kerjasama dengan orang tua, (6) keberadaan divisi pembinaan, dan (7) proses pembelajaran dengan IPS. Terdapat dua faktor dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu: (1) faktor pendukung adalah (a) faktor kontrol diri siswa, (b) faktor ketegasan guru, (c) faktor kenyamanan siswa dan (2) faktor penghambat yaitu (a) faktor stres dan (b) faktor guru yang kurang tegas, dan (c) faktor konsep diri siswa yang negatif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Vitri Yunesa

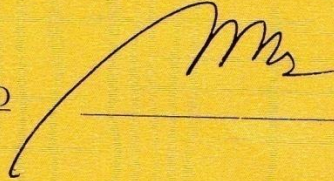
NIM : 17161041

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

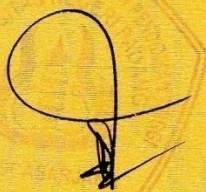
Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D
Pembimbing



6/2/2019

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.D
NIP. 19620919 198703 2 002



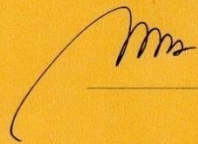
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218198403 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

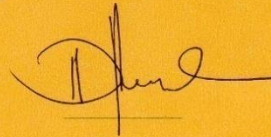
No. Nama

Tanda Tangan

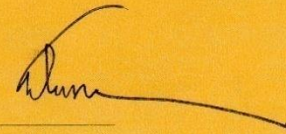
1. Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D
Ketua



2. Dr. Desy Mardiah, M.Si
Anggota



3. Dr. Helmi Hasan, M.Pd
Anggota



Mahasiswa : Vitri Yunesa
NIM : 17161041
Tanggal Ujian : 29 Januari 2019

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan ini:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul "Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Januari 2019

Saya yang menyatakan



Vitri Yunesa
NIM 17161041

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH S.W.T, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo”**, sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Program Magister Strata 2 (S2) pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D sebagai Pembimbing tesis yang memberikan membimbing penulis dalam penyelesaian tesis.
2. Ibu Dr. Desy Mardiah, M.Si sebagai Penguji I yang memberikan masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis.
3. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd sebagai Penguji II yang memberikan masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis.
4. Ibu Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum sebagai Ketua Prodi Program Pascasarjana Pendidikan Ilmu Sosial (IPS) Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Pendidikan Ilmu Sosial (IPS) Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kepada Pihak Yayasan dan Kepala Sekolah di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
8. Kepada majelis guru di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh informan penelitian yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan segala informasi yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada seluruh mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
11. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tua sehingga mengantarkan penulis sejauh ini. Terima kasih untuk motivasi dan do'a, bantuan materil dan moril untuk penulis selama ini.

Padang, 29 Januari 2019

Vitri Yunesa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.	i
ABSTRAK.	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL..	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.	1
B. Fokus Penelitian dan Masalah Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Pentingnya Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.	12
A. Kajian Teoritis dan Kerangka Konseptual.....	12
B. Penelitian Relevan.	33
C. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Informan Penelitian.....	44
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	47
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.	56

1. Temuan Umum.	56
a. Sejarah Sekolah.....	57
b. Visi Sekolah.....	57
c. Misi Sekolah.	57
d. Tenaga Pengajar.....	59
e. Sarana Prasarana	59
2. Temuan Khusus.	61
a. Upaya MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa.....	61
1) Menyusun Peraturan di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.	61
2) Menegakkan Peraturan di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.	65
3) Budaya Sekolah.	84
4) Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.	87
5) Melaksanakan Kerjasama dengan Orang Tua Siswa...	93
6) Keberadaan Divisi Pembinaan di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo	97
7) Proses Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo	103
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.	113
1. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.	113
2. Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo	119

B. Pembahasan.	125
C. Keterbatasan Penelitian.....	161
BAB V PENUTUP.....	162
A. Kesimpulan.	162
B. Implikasi.	165
C. Saran dan Rekomendasi.....	165
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo dalam Tahun Terakhir.....	7
2. Data Informan Penelitian.	46
3. Jumlah Tenaga Pengajar.	58
4. Jenis dan Jumlah Barang.....	59
5. Jenis dan Jumlah Ruang	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Proses Pembelajaran Menurut Skinner.	18
2.2 Kerangka Konseptual.	42
3.1 Triangulasi dengan Empat Sumber Data dari Sejumlah Informan.	51
3.2 Triangulasi dengan Sejumlah Teknik Pengumpulan Data.	52
3.3 Triangulasi Data dengan Waktu yang Berbeda.	52
3.4 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.	55
4.1 Surat Komitmen Orang Tua Siswa.	67
4.2 Surat Perjanjian Siswa.	68
4.3 Pengendalian secara Lisan yang Dilakukan Guru ketika Pelaksanaan Kegiatan Upacara atau Apel Pagi.	71
4.4 Wakil Kepala Sekolah Memotong Rambut Siswa Putra yang Panjang.	72
4.5 Satpam sedang Melakukan Pengawasan pada Sif Malam.	73
4.6 Pengendalian secara Simbolik melalui Spanduk.	75
4.7 Salah Satu Contoh Lapor Asrama Siswa.	101
4.8 Salah Satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran IPSTahun Ajaran 2018/2019 Kelas VII Semester I berupa Langkah-Langkah Pembelajaran dan Penilaian Sikap.	105
4.9 Siswa yang Dihukum Berdiri di Depan Kelas.	108
4.10 Kegiatan Menonton Bersama.	118
4.11 Kebersamaan Siswa/Siswi dalam Upacara atau Apel Pagi.	118
4.12 Catatan Pelanggaran yang Dilakukan oleh Siswa yang Bermasalah Berdasarkan Pengamatan Wali Kelas dan Laporan dari Guru Mata Pelajaran.	124
4.13 IPS Gabungan dari sejumlah Disiplin Ilmu Sosial.	150`

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi dan Wawancara	175
2. Lampiran II Matrik Kegiatan Sehari-Hari Siswa.	181
3. Lampiran III Dokumentasi.	188
4. Lampiran IV Surat Izin Penelitian.....	196

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam modern yang diakui oleh negara Indonesia dan sejajar kedudukannya dengan sekolah umum. Hal itu dikarenakan madrasah menggabungkan antara kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum agama yang melahirkan model baru dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Model *boarding school* (sekolah berasrama) dan model madrasah seperti sekolah umum tapi tidak *boarding school* seperti SD-Islam terpadu, SMP-Islam terpadu dan lainnya merupakan model madrasah yang ada di Indonesia (Puspitasari, 2014: 52).

Kemunculan madrasah tidak dapat dilepaskan dari keinginan masyarakat Islam di Indonesia dan didukung oleh sumber daya untuk meningkatkan kualitas siswa yang beragama Islam. Dukungan dari pemerintah juga terlihat dari makhlumat Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat tanggal 22 Desember 1945. Hasilnya pada tanggal 3 Januari 1946 berdiri Departemen Agama untuk pembinaan dan pengembangan madrasah (Nurhasnawati, 2015: 87-88).

Upaya pemerintah untuk peningkatan kualitas madrasah terlihat juga dalam Keppres No. 34 Tahun 1972 dan 1975 penetapan SKB 3 Menteri (menteri agama, menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri dalam negeri). Ketetapan tersebut menetapkan kurikulum madrasah memiliki 30 % muatan agama, 70 % muatan umum dan pengakuan lulusan madrasah agar berpeluang

melanjutkan pendidikan baik di sekolah negeri maupun swasta. Sehingga adanya pengakuan ijazah madrasah setara dengan ijazah sekolah negeri (Nurhasnawati, 2015: 89-90).

Kemudian, kemunculan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB VI yaitu Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan Pasal 17 dan Pasal 18 semakin mempertegas posisi madrasah dengan sekolah umum. Kedua pasal tersebut menjelaskan bahwa pendidikan Sekolah Dasar (SD) setara dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dan SD-Islam Terpadu (SD-IT). Sementara, Sekolah Menengah Pertama (SMP) setingkat dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs Swasta) dan SMP-Islam Terpadu (SMP-IT). Kemudian, Sekolah Menengah Atas sederajat dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS).

Pembentukan karakter dimulai dari keluarga sebagai agen sosialisasi primer melalui pelaksanaan fungsi sosialisasi. Fungsi sosialisasi dapat dipahami sebagai fungsi membimbing, mendidik, menginternalisasikan nilai-nilai dan norma pada anak untuk membentuk manusia yang dewasa. Namun karena perubahan sosial yang mempengaruhi keluarga seperti kesibukan orang tua bekerja, *broken home*, tuntunan perkembangan IPTEK dan lain sebagainya menyebabkan fungsi sosialisasi dalam keluarga kurang berjalan secara maksimal. Pada akhirnya kemunculan lembaga pendidikan seperti sekolah berpeluang untuk mengisi ketidakmampuan keluarga dalam menjalankan fungsi tersebut (Setiadi dan Kolip, 2013: 177-179). Madrasah dianggap

sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berkontribusi dalam pelaksanaan fungsi sosialisasi anak melalui pembinaan dalam kelas, sekolah dan mungkin asrama.

Madrasah yang dikelola oleh swasta lebih sering berbentuk model *boarding school* untuk memperdalam muatan agama. Hal ini dikarenakan model seperti itu memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk memperdalam muatan agama. Oleh karena itu proses pendidikan dan pengajaran tidak hanya berakhir di sekolah, tetapi juga dilanjutkan di asrama. Dimana proses pembelajarannya dapat diteruskan pada sore hari hingga malam harinya dan ini menjadi salah satu keunggulan dari madrasah dalam melaksanakan fungsi sosialisasi anak.

Proses awal pembentukan karakter secara struktur di sekolah dimulai dari tingkat SD/MI, namun *boarding school* baru dimulai pada tingkat Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) sederajat dengan SMP. Hal ini dikarenakan pada tingkat MTs siswa sudah memiliki kesiapan beradaptasi dengan lingkungan baru dan mengembangkan kemandirian diri. Oleh karena itu, kesempatan untuk melaksanakan pendidikan karakter dapat lebih diinternalisasikan secara kontinu dengan mematuhi nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam MTs tersebut.

Nilai karakter menurut Kemendiknas (2011: 8) terdiri atas 18 nilai karakter yang bersumber pada agama, Pancasila, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai tersebut yaitu (1) religius, (2) tidak berbohong atau jujur, (3) toleran, (4) disiplin, (5) bekerja keras, (6) daya cipta atau kreatif, (7)

mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) bertanggung jawab.

Karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang dibentuk dalam proses pendidikan di *boarding school*. Karakter disiplin tidak hanya terlihat dari pemahaman dan pengetahuan akan peraturan tapi juga perbuatan seseorang yang tidak bertentangan dengan peraturan dan tata tertib yang ada sebagaimana yang dikemukakan oleh Hartini (2017: 38). Disiplin yang menjadi dasar utama dalam membangun karakter lainnya. Adapun kriteria disiplin siswa yaitu: (1) kegiatan pembelajaran dan suasana sekolah akan kondusif (tenang dan tertib), (2) prestasi siswa mengalami peningkatan (Tu'u, 2004: 36-37), (3) tanggung jawab dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, (4) siswa patuh menjalankan piket (Lastriani, 2014:357), (5) adanya pengawasan oleh guru, kepala sekolah atau wakil, (6) siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan arahan guru, (7) siswa berpakaian rapi sesuai peraturan dan jadwal berseragam (Priodarminto, 1993: 94).

Pembentukan karakter disiplin perlu dibentuk karena sejumlah alasan yaitu: (1) disiplin dapat mengarahkan siswa untuk berperilaku yang baik seperti rajin, patuh dan hormat, (2) disiplin membentuk kontrol diri siswa yang baik, sehingga mencegah siswa berperilaku buruk seperti pemalas, menyelesaikan sesuatu kurang maksimal atau asal jadi, cenderung tidak hormat pada orang tua dan guru, (3) disiplin membantu siswa untuk dapat

menyesuaikan diri dengan lingkungan, karena ia akan mudah beradaptasi dengan peraturan dan tata tertib, (4) disiplin membantu siswa membangun dan melatih kepribadian yang baik, (5) disiplin menjadi salah satu kunci kesuksesan siswa berkarir, karena lapangan pekerjaan menuntut manusia yang disiplin, dan (6) disiplin berkontribusi dalam membentuk kehidupan sosial yang *equilibrium* (Amri, 2016: 162-164).

MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo merupakan madrasah dengan model *boarding school*. Rizkiani (2012: 11) menjelaskan *boarding school* merupakan tempat siswa belajar dan tinggal didalamnya guna membentuk karakter siswa. Penerapan model *boarding school* di MTs secara kontinu dapat membangun dan melatih siswa berperilaku disiplin. Hal ini karena siswa secara 1x 24 jam berada dalam pengawasan wali kelas, guru, kepala sekolah, guru asrama dan lainnya.

Kemendiknas (2011: 21) menegaskan bahwa proses pembentukan karakter terjadi pada proses awal di sekolah, dimulai ketika siswa masuk dan menyelesaikan satuan pendidikan yaitu dimulai dari TK, SD / sederajat, dan SMP / sederajat. Proses awal tersebut berakhir ketika siswa telah menyelesaikan jenjang pendidikan SMP, sehingga keefektifan pendidikan karakter yang berlangsung sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Sedangkan pada tingkat SMA / sederajat merupakan proses lanjut (kedua) dalam proses pendidikan karakter. Kemudian pada tingkat perguruan tinggi menjadi proses penguatan dan pemantapan karakter baik yang telah terbentuk pada satuan pendidikan sebelumnya.

Pembentukan karakter siswa dari dini itulah yang mempengaruhi siswa agar terbiasa berperilaku disiplin. Memang, upaya pembentukan karakter tersebut telah dimulai sejak dini termasuk ketika berada di tingkat Taman Kanak-kanak, dan Sekolah Dasar. Namun, pembentukan karakter itu tidak hanya berhenti pada jenjang pendidikan tersebut, tetapi perlu dibiasakan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan terlaksananya pembiasaan (habitulasi) adalah untuk melatih dan membiasakan siswa untuk disiplin melalui pembentukan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang disiplin. Meskipun upaya pembiasaan tersebut memerlukan waktu yang panjang melalui pendidikan sepanjang hayat. Akan tetapi apabila disiplin telah menjadi budaya, maka secara langsung maupun tidak, perilaku disiplin akan terlihat. Hubungan habituasi dan MTs model *boarding school* adalah sebagai lembaga yang membimbing, melatih dan membiasakan siswa untuk berperilaku disiplin.

MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo memiliki sejumlah keunggulan diantaranya yaitu: (a) hanya satu-satunya Madrasah Tsanawiyah (MTs) setingkat SMP di Kecamatan Rimbo Tengah, (b) telah berdiri sejak tahun 1977, (c) telah terakreditasi A, (d) memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap seperti perpustakaan, lapangan olah raga, ruang medis atau DIAZ *medical centre*, kendaraan, ruang makan, dan (e) menerapkan program *boarding school* (sekolah beasrama) sehingga siswa MTs wajib tinggal di asrama.

Keunggulan MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo mempengaruhi peningkatan jumlah siswa baru dalam 3 tahun terakhir. Data peningkatan jumlah siswa tahun ajaran baru dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Siswa MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo dalam 3 Tahun Terakhir

No	Kelas	Tahun		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1.	Kelas I	87	100	150
2.	Kelas II	97	59	93
3.	Kelas III	68	68	59
Total		252	227	302

(Sumber: Data Siswa MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo Tahun 2016, 2017, 2018)

Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah siswa setiap tahun. Presentase jumlah siswa baru TA 2017/2018 mengalami peningkatan sebesar 4 % dari pada tahun sebelumnya. Sedangkan siswa baru TA 2018/2019 mengalami peningkatan sebesar 14 % dari pada tahun sebelumnya.

Keunggulan lainnya dari MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo telah meraih sejumlah prestasi tidak hanya dari tingkat kabupaten tapi juga provinsi. Prestasi tersebut diantaranya yaitu juara II *asmaul husna* PKK Provinsi Jambi tahun 2017, juara I tilawah Kemendiknas Bungo tahun 2016, juara I basket putra dan putri Xaverius Kabupaten Bungo, juara II *tarjamah lafizah* Kemenag Kabupaten Bungo tahun 2017, juara II dan III kejuaraan karakter tingkat Provinsi Jambi tahun 2017, juara I olimpiade Biologi Kabupaten Bungo, dan juara III olimpiade Bahasa Arab se-Sumatera *Soul of Champ Mance* Jambi.

Peneliti melakukan penelitian di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo selama bulan September–Oktober. Peneliti memperoleh sejumlah informasi berdasarkan pengamatan terkait kegiatan pembelajaran. Setiap hari Sabtu sekitar jam tujuh seperempat dilaksanakan upacara bendera di lapangan. Kegiatan upacara siswa putri dan putra dilakukan secara terpisah. Sedangkan pada hari Minggu hingga Kamis sekitar jam tujuh seperempat dilaksanakan upacara pagi atau apel pagi.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru asrama yaitu Buk Sri Rahayu pada tanggal 19 Juli 2018, hasil wawancara yang dilakukan pada saat itu menjelaskan bahwa terdapat sejumlah masalah dalam pembentukan karakter disiplin siswa jika dilihat dari sejumlah kasus yang telah terjadi, seperti adanya peraturan yang melarang siswa membawa *handphone* (HP) di lingkungan MTs. Namun terdapat sejumlah siswa tidak mematuhi aturan tersebut. Dari hasil razia yang dilakukan oleh guru asrama pada bulan April 2017 terdapat 10 kasus siswi yang membawa HP.

Peneliti melakukan pengamatan tanggal 19 – 22 Juli 2018 di lokasi penelitian. Peneliti mengamati bahwa terdapat sejumlah pelanggaran yang dilakukan siswa seperti tidak menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal, melanggar aturan standar rambut, terlambat ketika upacara bendera maupun apel pagi. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Eri Rahayu yang merupakan kepala sekolah MTs tersebut yang telah menjadi kepala sekolah dua setengah tahun. Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Juli 2018. Berdasarkan hasil wawancara itu, terdapat pelanggaran yang dilakukan siswa

yaitu tidak menggunakan seragam sekolah sesuai jadwal, melanggar aturan standar rambut seperti poni rambut panjang, rambut bergaya dan lainnya, terlambat ketika upacara bendera maupun apel pagi, masalah perizinan.

Pihak sekolah walaupun telah melakukan sejumlah upaya seperti sosialisasi terkait peraturan sekolah, pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah, pemanggilan dan negosiasi dengan orang tua yang anaknya bermasalah. Namun masalah pelanggaran peraturan dan tata tertib masih terjadi. Maka dari itu, untuk menanggulangi masalah tersebut perlu memahami terlebih dahulu upaya-upaya dari pihak sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan tersebut. Peneliti tertarik meneliti secara lebih mendalam tentang (1) upaya MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo dalam membentuk karakter disiplin siswa dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.

B. Fokus Penelitian dan Masalah Penelitian

Fokus dalam penelitian ini berdasarkan uraian dalam latar belakang permasalahan di atas adalah mengenai upaya pihak sekolah (yaitu MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo) dalam membentuk karakter disiplin termasuk proses pembelajaran dan program ekstrakurikuler, budaya sekolah, kegiatan siswa di luar sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa.

Masalah penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Sejauh mana pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo ?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo ?

C. Tujuan Penelitian dan Pentingnya Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan pertanyaan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis upaya MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo dalam membentuk karakter disiplin siswa.
2. Menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu berupaya membentuk karakter siswa salah satunya yaitu karakter disiplin. Proses pembentukan karakter disiplin tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dapat dipahami sebagai sejumlah faktor yang berkontribusi dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa. Sementara, faktor penghambat merupakan faktor yang menghambat pembentukan karakter disiplin siswa. Agar proses pembentukan karakter tersebut berjalan sebagaimana mestinya, perlu mengidentifikasi sejumlah faktor sehingga siswa nantinya diharapkan dapat memiliki karakter disiplin. Sehingga faktor yang teridentifikasi mendukung pembentukan

karakter dapat ditingkatkan, sedangkan faktor penghambat dapat diminimalisir.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi khususnya terkait dengan sosiologi pendidikan. Selain itu diharapkan dapat memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini ditujukan untuk: (a) dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah tempat penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, (b) bahan pertimbangan pemerintah dalam menyusun kebijakan yang berkaitan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan karakter di sekolah, dan (c) hasil penelitian ini juga ditujukan kepada lembaga pendidikan baik umum maupun agama dalam meningkatkan mutu sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo, maka dapat disimpulkan:

1. Pembentukan karakter disiplin siswa dilakukan melalui: (1) penyusunan peraturan sekolah yang disusun oleh pihak sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan majelis guru agar tercipta kondisi sekolah yang kondusif dan pedoman bagi warga sekolah dalam bertindak, (2) menegakkan peraturan sekolah melalui sosialisasi kepada siswa, orang tua dan majelis guru, dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif melalui pengendalian yang dilakukan oleh pihak sekolah baik secara lisan, tindakan, simbolik dan tulisan, (3) budaya sekolah melalui gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kondisi sekolah yang mendukung pada pembiasaan untuk pembentukan karakter disiplin siswa, (4) kegiatan ekstrakurikuler wajib melalui pramuka dalam palang merah remaja (PMR) yang dilaksanakan secara kontinu, (5) melaksanakan kerjasama dengan orang tua siswa, (6) keberadaan divisi pembinaan untuk menertibkan siswa agar mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku, dan (7) proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Penyusunan peraturan sekolah dirasakan kurang efektif dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa karena masih sebatas pedoman formal tanpa diikuti dengan tindakan implementasi yang nyata atau

kongkrit. Adapun upaya menegakkan peraturan sekolah melalui pengendalian menjadi salah satu cara yang tepat dalam membentuk karakter disiplin siswa, karena upaya ini disertai dengan pengendalian preventif dan represif oleh pihak sekolah untuk mendisiplinkan siswa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Budaya sekolah berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan sejumlah kegiatan untuk penanaman nilai karakter disiplin dan keterlibatan dan komitmen warga sekolah dalam membiasakan perilaku siswa yang sesuai dengan peraturan melalui budaya. Sedangkan upaya membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan palang merah remaja (PMR) dirasakan kurang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Karena pemberian pelanggaran siswa berupa hukuman fisik seperti *pust-up* kurang meningkatkan kesadaran siswa akan kesalahannya, dan tanpa diikuti dengan tindak lanjut seperti pencatatan secara berkala siswa yang melanggar oleh guru pembina dan anggota inti. Selain itu guru Pembina perlu meningkatkan pembinaan untuk meningkatkan kesadaran dalam siswa. Sedangkan, kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua berupa penandatanganan surat komitmen orang tua dan ketersediaan mengikuti kegiatan *parenting* dirasakan kurang efektif membentuk karakter disiplin siswa karena tidak maksimalnya komitmen orang tua dalam mengikuti kegiatan *parenting*.

Keberadaan divisi pembinaan merupakan salah satu cara yang tepat dalam membentuk karakter disiplin siswa karena disertai dengan tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah berupa bimbingan, pengawasan dan penilaian oleh guru asrama kepada siswa. Sedangkan kegiatan pembelajaran melalui mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dirasakan efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa apabila disertai dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

2. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa di lokasi penelitian faktor pendorong pembentukan karakter disiplin siswa yaitu: (1) faktor kontrol diri siswa untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, (2) faktor ketegasan guru dalam menegakkan peraturan dan mendisiplinkan siswa, dan (3) faktor kenyamanan siswa sehingga merasa betah tinggal di sekolah berasrama (*boarding school*). Sedangkan faktor penghambatnya adalah (1) faktor stres yang dapat disebabkan karena siswa merasa tertekan dengan peraturan dan padatnya kegiatan di sekolah mulai dari pagi hingga malam hari, (2) faktor guru yang kurang tegas dapat menyebabkan siswa tidak menaati peraturan sekolah walaupun telah mengetahuinya, dan (3) faktor konsep diri siswa yang negatif sehingga siswa memiliki kecenderungan melakukan perilaku bertentangan dengan peraturan sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa sejumlah implikasi terhadap upaya MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi yang berkaitan dengan pendidikan karakter (*character education*) khususnya pembentukan karakter disiplin siswa di tingkat sekolah menengah pertama.

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah beberapa rekomendasi sekolah dalam penyusunan dan penegakan peraturan sekolah, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler wajib, kerjasama dengan orang tua siswa. Keberadaan divisi pembinaan dan proses pembelajaran melalui mata pelajaran IPS berimplikasi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini dapat diperkuat dengan identifikasi sejumlah faktor yang mendukung pembentukan karakter disiplin siswa yaitu faktor kontrol diri siswa, faktor ketegasan guru dan faktor kenyamanan siswa. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat yaitu faktor stres, faktor guru yang kurang tegas dan faktor konsep diri siswa yang negatif. Sejumlah faktor tersebut berimplikasi negatif terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

C. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, berikut ini dikemukakan sejumlah saran dan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan pada masa yang akan mendatang kepada sejumlah pihak yaitu:

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo untuk membentuk kontrol diri siswa agar dapat menaati peraturan di sekolah. Hal ini karena karakter disiplin dapat mengarahkan perilaku siswa dalam lingkungan sosialnya sesuai dengan peraturan dan tata tertib dan mendukung terbentuknya kepribadian yang baik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah di MTs Swasta Diniyyah al-Azhar Muara Bungo yaitu kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, majelis guru dan karyawan diharapkan untuk terus berupaya membentuk karakter disiplin siswa dengan menanggulangi faktor yang teridentifikasi menghambat pembentukan karakter disiplin siswa. Selain itu direkomendasikan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan keamanan dengan menyediakan CCTV untuk mengawasi perilaku warga sekolah di kelas dan di asrama.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi kepada orang tua siswa tentang cara membentuk karakter disiplin anaknya. Orang tua diharapkan bekerjasama dalam mendukung upaya pihak sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa.

4. Bagi Guru Mata Pelajaran IPS

Diharapkan kepada guru IPS untuk selalu melakukan penilaian kepada siswa secara otentik sebagai upaya membentuk karakter disiplin siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru IPS

dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melakukan penilaian sikap siswa.

5. Bagi Dinas Pendidikan

Disarankan kepada dinas pendidikan yaitu Kementerian Agama Kabupaten Muara Bungo yang menaungi Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk mengoptimalkan pelatihan kepada guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi dinas terkait dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pembentukan karakter disiplin siswa untuk mengkaji secara lebih mendalam pembentukan karakter disiplin siswa di lingkungan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Agung S, Leo. 2012. Implementasi Model Pembelajaran IPS Terpadu (suatu Studi Evaluatif di SMP Kota Surakarta). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Online), Vol 18 No 2, 145-155. (<https://media.neliti.com>, diakses pada tanggal 17 Desember 2018).
- Agustinova, Danu Eko. 2015. Hambatan Pendidikan Karakter di Sekolah Islam Terpadu Studi Kasus di SDIT Al-Hasna Klaten. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. (Online). Vol 12 No 1, 12-18. (<https://journal.uny.ac.id>, diakses pada tanggal 10 Juli 2018).
- Aisyah, Nur., Emosda dan Suratno. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter di SDIT Nurul Ilmi Kota Jambi. *Jurnal Tekno-Pedagogi*. (Online). Vol 5 No 1, 50-63. (<https://online-journal.unja.ac.id>, diakses pada tanggal 18 Juli 2018).
- Akhwan, Muzhoffar. 2008. Pengembangan Madrasah Sebagai Pendidikan untuk Semua. *el-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*. (Online). Vol 1 No 1, 41-54. (<http://jurnal.uui.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Juli 2018).
- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anggraini, Melai Septi Arista. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD N Kota Gede 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, (Online), Vol 3 No 3, 151-158. (<https://media.neliti.com>, diakses pada tanggal 20 Desember 2018).
- Barr, Robert., James L. Barth, dan Samuel Shermis. Tanpa Tahun. *Hakikat Dasar Studi Sosial*. Terjemahan. Buchari Alma dan Harlasgunawan. 1987. Bandung: Penerbit Sinar Baru Bandung.